eureka media aksara

GEOGRAFI REGIONAL

EDISI ASIA TIMUR, ASIA TENGGARA, OSEANIA, DAN ANTARTIKA

Drs. Johan Effendi, MM.

Biografi Penulis

Johan Effendi. dilahirkan di Kediri tanggal 2 Juli 1966. Menyelesaikan Pendidikan dasar di Kediri dan Pendidikan menengah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 32 Jakarta. Lulus Sarjana Pendidikan Geografi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Negeri Jakarta/ Universitas Negeri Jakarta tahun 1990, dan menyelesaikan pendidikan Pascasarjana program studi Magister Manajemen Universitas Budi Luhur Jakarta tahun 2017. Penulis pernah menjadi pengurus MGMP Geografi DKI Jakarta tahun 2005 – 2009 sebagai sekretaris, pada tahun 2005 – 2006 pernah mengikuti Pendidikan dan latihan jenjang dasar dan menengah sebagai instruktur geografi nasional di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) PKn IPS Malang, aktif sebagai penulis soal-soal ujian mata pelajaran geografi SMA di Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Balitbang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2008 – 2019. Sering menjadi narasumber pada acara bedah kisi-kisi dan standar kompetensi lulusan ujian nasional mata pelajaran geografi baik di jabodetabek maupun luar pulau Jawa. Buku yang pernah ditulis adalah Seri Pendalaman Materi (SPM) Geografi SMA untuk siswa kelas 3 SMA (Erlangga, 2008). Penulis pernah menjadi guru tamu pada Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) di Kuala Lumpur pada tahun 2010 – 2015. Sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang masih dipercaya sebagai anggota tim Pembina OSN/ KSN Kebumian Propinsi DKI Jakarta. Sejak tahun 2019 sampai sekarang masih dilibatkan sebagai guru pamong untuk penilaian PPG Dalam Jabatan Guru Geografi oleh Kemdikbud RI dan Universitas Muhamammadiyah Prof. Dr. Hamka dan memiliki Nomor Registrasi Penguji (NRP).

eureka
media aksara

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-49-1
9 786235 581491

GEOGRAFI REGIONAL

EDISI
ASIA TIMUR, ASIA TENGGARA, OSEANIA, DAN ANTARTIKA

Drs. JOHAN EFFENDI, MM.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

GEOGRAFI NASIONAL
EDISI : ASIA TIMUR, ASIA TENGGARA, AUSTRALIA, OSEANIA, DAN ANTARTIKA

Penulis : Drs. Johan Effendi, MM.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Adiya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5581-49-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Dibuat Untuk kupersembahkan kepada

Almarhum kedua Orangtuaku

Dahlan Basuki (Ayah)

Sri Astuti binti Soewidjojo (Ibu)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Geografi Regional Edisi Asia Timur, Asia Tenggara, Oseania, dan Antartika". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Wilayah antara Cina, India, Australia, dan Samudra Pasifik dikenal sebagai Asia Tenggara. Asia Tenggara termasuk negara-negara dengan batas-batas politik yang menciptakan berbagai bentuk dan ukuran. Perbatasan politik diciptakan melalui kombinasi faktor, termasuk fitur alam, perbedaan suku tradisional, klaim kolonial, dan kesepakatan politik. Realm juga memiliki negara terpadat keempat di dunia, Indonesia. Asia Tenggara adalah wilayah semenanjung dan pulau-pulau. Satu-satunya negara yang terkurung daratan adalah negara pedesaan dan terpencil Laos, yang berbatasan dengan Cina, Vietnam, dan Thailand. Geografi fisik Asia Tenggara meliputi pantai, teluk, teluk kecil, dan teluk. Ribuan pulau dan tempat-tempat terpencil memungkinkan perlindungan bagi berbagai kelompok budaya dan menyediakan surga bagi pemberontak pemberontak, bajak laut modern, dan penduduk lokal. Selain Asia tenggara buku ini juga membahas secara detail mengenai Asia Timur,Australia, New Zealand, Pasifik & Antartika.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB 1 ASIA TIMUR 1
A. Bentang Alam 20
B. Munculnya Cina 38
C. Pinggiran Tiongkok 59
D. Jepang dan Korea (Utara dan Selatan) 82
1. Jepang 82
2. Korea Selatan 121
3. Korea Utara 145
E. Materi Akhir Bab 165
BAB **2 ASIA TENGGARA** 167
A. Bentang Alam 168
B. Negara Daratan 177
1. Vietnam 178
2. Laos 190
3. Kamboja 197
4. Thailand 206
5. Myanmar atau Burma 216
C. Wilayah Insular (Kepulauan Asia Tenggara) 229
1. Malaysia 230
2. Singapura 238
3. Indonesia 244
4. Brunei Darussalam 250
5. Filipina 254
6. Timor Timur (Timor-Leste) 271
D. Materi Akhir Bab 278
BAB 3 AUSTRALIA DAN SELANDIA BARU 280
A. Memperkenalkan Alam 281
B. Australia 287
C. Selandia Baru 308
D. Materi Akhir Bab 324
BAB 4 PASIFIK DAN **ANTARTIKA** 326
A. Kepulauan Pasifik 328

1. Papua Nugini (Papua New Guinea).....331
2. Pulau Solomon 337
3. Vanuatu.....343
4. Kaledonia Baru (*New Caledonia*).....348
5. Fiji 350
6. Mikronesia 355
7. Kepulauan Marshall.....358
8. Guam.....365
9. Kepulauan Mariana Utara.....371
10. Nauru 371
11. Palau.....375
12. Pulau Marshall 380
13. Polinesia.....380
14. Hawaii.....384
15. Kiribati 386
16. Samoa 387
17. Tonga.....388
18. Tuvalu 388
19. Polinesia Perancis.....389
B. Antartika 395
C. Materi Akhir Bab 413
DAFTAR PUSTAKA.....415
TENTANG PENULIS.....418

BAB 1 | ASIA TIMUR

Asia Timur adalah salah sebuah sub-wilayah Asia. Luasnya sekitar 11.840.000 km², atau 15 persen dari benua tersebut. Negara-negara berikut terletak di Asia Timur: Negara-negara di bawah juga kadang dianggap sebagai bagian dari Asia Timur tergantung sudut pandang politik.
Penduduk: 1.6 miliar (2020; ke-4)
Luas: 11840000 km² (4570000 sq mi) (ke-3)
Bahasa: Tionghoa, Jepang, Korea, Mongolia, Tibet, Lainnya
Zona waktu: UTC+7, UTC+8 dan UTC+9

Identifikasi Wilayah

Asia Timur adalah wilayah yang luas dengan Cina sebagai negara terbesarnya. Negara-negara Mongolia, Korea Utara dan Selatan, dan Jepang adalah tetangga Cina. Pulau Taiwan, di lepas pantai timur China, memiliki pemerintahan independen yang telah terpisah dari daratan China tak lama setelah Perang Dunia II. Di pantai selatan Cina adalah Hong Kong, bekas milik Inggris dengan salah satu pelabuhan terbaik di Asia. Di bawah kesepakatan otonomi, Hong Kong dan pelabuhannya diserahkan kepada pemerintah Cina pada tahun 1997. Di sebelah barat Hong Kong, adalah bekas jajahan Portugis di Makau, yang juga telah dikembalikan ke kendali Cina. Di Cina barat adalah wilayah otonomi Tibet, disebut dengan nama Cina-nya, Xizang. Tibet telah dikuasai oleh Komunis China sejak tahun 1949, tak lama setelah Republik Rakyat China (RRC) dinyatakan sebagai sebuah negara. Upaya lobi oleh Dalai Lama dan lainnya untuk kemerdekaan Tibet belum berhasil. Wilayah Tibet baru-baru ini menjadi lebih

BAB 2 | ASIA TENGGARA

Batas-batas Wilayah

Wilayah antara Cina, India, Australia, dan Samudra Pasifik dikenal sebagai Asia Tenggara. Asia Tenggara termasuk negara-negara dengan batas-batas politik yang menciptakan berbagai bentuk dan ukuran. Perbatasan politik diciptakan melalui kombinasi faktor, termasuk fitur alam, perbedaan suku tradisional, klaim kolonial, dan kesepakatan politik. Realm juga memiliki negara terpadat keempat di dunia, Indonesia. Asia Tenggara adalah wilayah semenanjung dan pulau-pulau. Satu-satunya negara yang terkurung daratan adalah negara pedesaan dan terpencil Laos, yang berbatasan dengan Cina, Vietnam, dan Thailand. Geografi fisik Asia Tenggara meliputi pantai, teluk, teluk kecil, dan teluk. Ribuan pulau dan tempat-tempat terpencil memungkinkan perlindungan bagi berbagai kelompok budaya dan menyediakan surga bagi pemberontak pemberontak, bajak laut modern, dan penduduk lokal.

Asia Tenggara dapat dibagi menjadi dua wilayah geografis. Bagian daratan, yang terhubung ke India dan Cina, meluas ke selatan ke apa yang disebut Semenanjung Indochina atau Indochina, nama yang diberikan ke wilayah tersebut oleh Prancis. Wilayah daratan ini terdiri dari negara-negara Vietnam, Laos, Kamboja, Thailand, dan Myanmar (Burma). Wilayah ini telah dipengaruhi secara historis oleh India dan Cina. Pulau-pulau atau wilayah kepulauan di selatan dan timur terdiri dari negara-negara yang dikelilingi oleh air. Negara-negara di kawasan ini antara lain Malaysia, Singapura, Brunei, Indonesia, Timor Leste, dan Filipina.

BAB 3 AUSTRALIA DAN SELANDIA BARU

Identifikasi Batas-batas Wilayah

Australia dan Selandia Baru memiliki flora dan fauna yang tidak ditemukan di tempat lain di Bumi. Australia berbeda karena merupakan pulau, negara, dan benua—benua terkecil di dunia. Tidak ada daratan lain yang dapat secara bersamaan membuat ketiga klaim tersebut. Australia terdiri dari daratan besar dan pulau Tasmania di selatan. Wilayah fisik utama Selandia Baru, di sisi lain, terdiri dari dua pulau utama yang dipisahkan dari wilayah tenggara Australia oleh Laut Tasman. Australia dikelilingi oleh berbagai lautan. Samudra Hindia mengelilingi pantai barat dan selatannya. Indonesia dan Papua Nugini terletak di utara, dipisahkan oleh Laut Timor dan Laut Arafura. Teluk Carpentaria membedakan Cape York, yang membentang ke utara di sepanjang pantai timur Australia hampir sampai ke Papua Nugini. Great Barrier Reef membentang lebih dari 1.600 mil di lepas pantai timur laut benua itu. Laut Koral memisahkan Great Barrier Reef dari Pasifik Selatan. Sisi selatan Australia adalah Teluk Australia Besar dan pulau Tasmania. Bight adalah teluk yang besar dan lebar. Di sebelah selatan Australia dan Selandia Baru adalah Antartika. Kedua negara memiliki geografi fisik yang berbeda. Australia relatif datar dengan dataran tinggi elevasi rendah dan interior kering yang luas, sementara Selandia Baru memiliki pegunungan tinggi dan menerima curah hujan yang cukup.

BAB 4 | PASIFIK DAN ANTARTIKA

Identifikasi Batas-batas Wilayah

Wilayah Pasifik tropis yang luas dan benua Antartika yang tertutup es memiliki karakteristik fisik yang hampir berlawanan, tetapi mereka serupa karena terpencil dan terisolasi dari belahan dunia lainnya. Memahami kualitas geografis dari kedua alam ini akan membantu dalam memahami sifat-sifat unik yang telah dikembangkan manusia untuk bertahan hidup di lingkungan yang beragam. Kedua tempat tersebut termasuk wilayah fisik yang luas dengan ruang terbuka yang luas di antara pemukiman manusia. Di Pasifik, pemukiman manusia berada di pulau-pulau. Satu-satunya pemukiman manusia di Antartika adalah stasiun penelitian yang terisolasi. Secara historis, Pasifik Selatan membutuhkan jaringan transportasi berbasis air, dan di Antartika, manusia melakukan perjalanan melintasi salju dan es menjelajahi ujung selatan bumi. Perjalanan udara sekarang tersedia untuk menghubungkan kedua tempat dengan seluruh dunia.

Hampir semua Antartika terletak di selatan Lingkaran Antartika. Antartika adalah benua yang dikelilingi oleh Samudra Selatan. Benua terdekat berikutnya adalah Amerika Selatan. Banyak negara telah mengklaim bagian dari Antartika, tetapi benua itu tetap terlarang untuk pengembangan industri dan banyak kegiatan lainnya. Ratusan pulau di Pasifik Selatan dikelilingi oleh Samudra Pasifik dan merupakan wilayah geografis terbesar di dunia. Ranah utama meliputi kelompok pulau di daerah tropis antara Tropic of Cancer dan Tropic of Capricorn. Ada sedikit perkembangan industri di Pasifik Selatan. Sama seperti Antartika telah dibagi dan diklaim oleh negara lain,

DAFTAR PUSTAKA

Adler, Irving, 1958, The Stars: Stepping Stones Into Space, New American Library, New York.

Admiranto, A. Gunawan, 2016, Eksplorasi Tata Surya, Al-Mizan, Bandung.

Allaby, Michael, 2009, Dictionary of Earth Sciences, Oxford, Inggris.

Brotowidjojo, Mukayat Djorubito, 1993, Zoologi Dasar, Erlangga, Jakarta.

Darsoprayitno, Suwarno, 1986. Panduan Museum Geologi, Direktorat Geologi, Bandung.

Dengel, GOF, 1956, Dasar-Dasar Ilmu Cuaca, Jakarta.

Djamaludin, Thomas, 2015, Semesta Pun Berthawaf, Mizan Publishing, Bandung.

Effendie, S.Anwar, 1983, Mengenal Alam Raya, Pustaka, Bandung.

Hadiwidjojo, MM. Purbo, 1975, Peristilahan Geologi dan Ilmu yang Berhubungan, ITB, Bandung.

Hutabarat, dan Stuwart M.Evans, 1986, Pengantar Oseanografi, Universitas Oseanografi, Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Inglish, Stuart J, 1976, Planets, Stars and Galaxies, John Willey & Sons Inc, New York.

Katili, JA. Dan P.Marks, 1980. Geologi, Departemen Urusan Research Nasional, Jakarta.

Kerrod, Robih, 1977, Batuan dan Mineral, PT. Widyadara, Jakarta.

Kiefer, 1990, Penginderaan Jauh dan Interpretasi Peta, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Kuspriyanto, Sulistinah, 2020, Geografi Regional dunia, Unesa University Press, Surabaya.

Marbun, 1982, Kamus Geografi, Ghalia, Jakarta.

Mathew, Susan, 2010, Dictionary of Geography, Oxford, Inggris.

Moore, WG, 1974. A Dictionary of Geography, Penguin Books, Inggris.

Mustofa, Bisri dan Inung Sektiyawan, 2008, Panji Pustaka, Yogyakarta.

Prihandito, Aryono, 1988, Proyeksi Peta, Kanisius, Yogyakarta.

Radiman, Iratius dkk, 1980. Ensiklopedi Singkat Asstronomi dan Anti yang Bertautan, ITB, Bandung.

Rahman, 1980, Rahasia Alam Semesta, Yudistrira, Jakarta.

Resosudarmo, R.Sudjiran, 1984, Ilmu Bumi Alam, PT. Rosda Jayaputra, Jakarta.

Tjasjono, Bayong, 1992, Klimatologi Terapan, Pionir Jaya, Bandung.

Wicks, Keith, 1977, Bintang dan Planet, PT. Widyadara, Jakarta.

Windu, Hutabarat, 1992, Memahami Jagat Raya, Pustaka Ilmu, Jakarta.

Wisnubrata, 1970, Geografi sebuah Disiplin Ilmu, Yogyakarta.

Website/situs internet:

https://www.climate4life.com

https://id.wikipedia.org

https://ilmupengetahuanumum.com

https://kemlu.go.id

https://www.geologinesia.com

http://p2k.itbu.ac.id › Geosains

https://saylordotorg.github.io/text_world-regional-geography-people-places-and-globalization/s13-east-asia.html

https://semutaspal.com

TENTANG PENULIS

Johan Effendi. dilahirkan di Kediri tanggal 2 Juli 1966. Menyelesaikan Pendidikan dasar di Kediri dan Pendidikan menengah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 32 Jakarta. Lulus Sarjana Pendidikan Geografi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Negeri Jakarta/ Universitas Negeri Jakarta tahun 1990, dan menyelesaikan pendidikan Pascasarjana program studi Magister Manajemen Universitas Budi Luhur Jakarta tahun 2017. Penulis pernah menjadi pengurus MGMP Geografi DKI Jakarta tahun 2005 – 2009 sebagai sekretaris, pada tahun 2005 – 2006 pernah mengikuti Pendidikan dan latihan jenjang dasar dan menengah sebagai instruktur geografi nasional di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) PKn IPS Malang, aktif sebagai penulis soal-soal ujian mata pelajaran geografi SMA di Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Balitbang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2008 – 2019. Sering menjadi narasumber pada acara bedah kisi-kisi dan standar kompetensi lulusan ujian nasional mata pelajaran geografi baik di jabodetabek maupun luar pulau Jawa. Buku yang pernah ditulis adalah Seri Pendalaman Materi (SPM) Geografi SMA untuk siswa kelas 3 SMA (Erlangga, 2008). Penulis pernah menjadi guru tamu pada Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) di Kuala Lumpur pada tahun 2010 – 2015. Sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang masih dipercaya sebagai anggota tim Pembina OSN/ KSN Kebumian Propinsi DKI Jakarta. Sejak tahun 2019 sampai sekarang masih dilibatkan sebagai guru pamong untuk penilaian PPG Dalam Jabatan Guru Geografi oleh Kemdikbud RI dan Universitas Muhamammadiyah Prof. Dr. Hamka dan memiliki Nomor Registrasi Penguji (NRP).